BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi merupakan rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF karena terbukti menurunkan angka kesakitan, kematian, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal (WHO, 2024; UNICEF, 2023). ASI eksklusif bermanfaat penting bagi bayi, terutama dalam meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi serta mendukung pertumbuhan otak dan fisik secara optimal.

ASI eksklusif bermanfaat penting bagi bayi, terutama dalam meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi serta mendukung pertumbuhan otak dan fisik secara optimal. ASI mengandung zat gizi lengkap dan faktor imunologis yang melindungi bayi dari penyakit, sekaligus menunjang perkembangan kognitif dan motorik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa bayi yang mendapat ASI eksklusif memiliki perkembangan struktur otak dan kemampuan kognitif yang lebih baik dibanding bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif (Agarwal et al., 2024).

Ada juga beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, di antaranya pengetahuan ibu, dukungan keluarga, status pekerjaan, dan praktik pemberian makanan tambahan dini. Hasil systematic review terbaru menunjukkan bahwa pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dan status pekerjaan merupakan determinan penting dalam keberhasilan ASI eksklusif hingga usia enam bulan (Nandwa et al., 2022).

Di Indonesia, pemerintah menetapkan target cakupan ASI eksklusif sebesar 80% sebagai bagian dari kebijakan nasional kesehatan ibu dan anak. Namun demikian, capaian aktual masih berada di bawah target tersebut. Data terbaru menunjukkan bahwa pada tahun 2024 sekitar 74,73% bayi usia 0–5 bulan telah menerima ASI eksklusif, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tetapi masih belum mencapai target nasional (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain itu, laporan terbaru juga menunjukkan bahwa pada tahun 2025 proporsi bayi yang menerima ASI eksklusif berkisar 70,01% pada bayi laki-laki dan 74,40% pada bayi perempuan, yang mengindikasikan adanya tren peningkatan secara bertahap (Badan Pusat Statistik, 2025).

Permasalahan pemberian ASI eksklusif juga masih ditemukan di berbagai daerah, termasuk Provinsi Maluku. Berdasarkan data Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah (RPJMD) Provinsi Maluku, cakupan ASI eksklusif di Provinsi Maluku mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Cakupan ASI eksklusif tercatat sebesar 76,9% pada tahun 2020, kemudian menurun menjadi 49,9% pada tahun 2021, 46,0% pada tahun 2022, dan 42,5% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, cakupan tersebut meningkat menjadi 57,6%. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian tahun 2024 tersebut masih menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif di Provinsi Maluku belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 65%. (Pemerintah Provinsi Maluku, 2025).

Berdasarkan data laporan tahunan target cakupan ASI ekslusif Puskesmas Tulehu pada tahun 2024, target cakupan ASI eksklusif ditetapkan sebesar 60%, namun capaian yang terealisasi hanya sebesar 31,3%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program ASI eksklusif masih belum optimal. Pada tahun 2025, jumlah bayi balita usia 6–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tulehu tercatat sebanyak 284 anak. Sementara itu, berdasarkan hasil pendataan di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I, jumlah bayi balita umur 6-23 bulan sebanyak 22 anak, dimana 8 anak memiliki riwayat mendapatkan ASI eksklusif (36,3%), sedangkan 14 anak tidak mendapatkan ASI eksklusif (63,6%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Posyandu

Seruni Dusun Mamokeng I masih tergolong rendah dan belum mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji gambaran pengatahuan Ibu dan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I Wilayah Kerja Puskesmas Tulehu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengatahuan Ibu dan pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I Wilayah Kerja Puskesmas Tulehu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran pengetahuan Ibu dan pemberan ASI eksklusif di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I Wilayah Kerja Puskesmas Tulehu.

2. Tujuan khusus

   a. Untuk mengetahui gambaran pengatahuan ibu tentang ASI eksklusuf di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I Wilayah Kerja Puskesmas Tulehu.

b. Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I Wilayah Kerja Puskesmas Tulehu.

D. manfaat penelitian

1. Bagi peneliti :
   a. Menambah wawasan dan pengalaman terkait ASI eksklusif.
   b. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang Gizi ibu dan anak.
2. Bagi masyarakat:
   a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif.
   b. Meningkatkan kesadaran dan motivasi mendukung program ASI eksklusif di Posyandu Seruni Dusun Mamokeng I Wilayah Kerja Puskesmas Tulehu.